

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR MELALUI
PENDIDIKAN SENI MUSIK**

¹Siska Tresia Oktari, ²desyandri

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Negeri Padang

tresiaoktarisiska@gmail.com, desyandri@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe that the formation of student character can be formed through music art education carried out in elementary schools. This type of research uses a literature study. Data collection was carried out by seeking information from various journals, articles, books and magazines that are relevant to the title of the related article. Music arts education does not only function as the development of musical skills, but also has great potential in shaping the character of students. Music arts education provides opportunities for students to develop various aspects of positive character. Through music arts education, students can develop cooperation, discipline, perseverance, responsibility, creativity, and self-expression. Therefore, music education should be considered as an integral part of the elementary school curriculum, to provide valuable experience in character building.

Keywords: Character building, Elementary school students, Music Arts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahwa pembentukan karakter siswa dapat terbentuk melalui pendidikan seni musik yang dilaksanakan di sekolah dasar. Adapun jenis penelitian ini menggunakan *study literatur*. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai jurnal, artikel, buku dan majalah yang relevan dengan judul artikel terkait. Pendidikan seni musik tidak hanya berfungsi sebagai pengembangan keterampilan musik, tetapi juga memiliki potensi yang besar dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan seni musik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan berbagai aspek karakter yang positif. Melalui pendidikan seni musik, siswa dapat mengembangkan kerjasama, disiplin, ketekunan, tanggung jawab, kreativitas, dan ekspresi diri. Oleh karena itu, pendidikan seni musik sebaiknya dianggap sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah dasar, untuk memberikan pengalaman yang berharga dalam pembentukan karakter.

Kata Kunci: Pembentukan karakter, Siswa sekolah dasar, Seni Musik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses yang harus dilalui manusia supaya dapat mengembangkan segala potensi yang melekat pada dirinya sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan berkarakter. Hal

ini ditegaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke IV yang menjelaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan dibekali pendidikan

seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, keahlian serta memahami norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dengan kata lain salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan peserta didik yang berkarakter (Irawana and Desyandri 2019)

Karakter yang baik menjadi salah satu hal yang substansial dalam kehidupan karena kesuksesan hidup seseorang selain dipengaruhi oleh *hard skill* juga turut dipengaruhi oleh *soft skill* yang di dalamnya termasuk karakter. Namun, melihat pada kondisi yang ada pada saat ini, agaknya membutuhkan power yang lebih untuk membentuk karakter yang baik, karena pada saat sekarang ini seluruh sendi kehidupan sudah dipengaruhi oleh arus perkembangan zaman yang begitu canggih (Madina et al. 2021).

Pada zaman yang serba canggih ini kita dihadapkan pada sebuah tantangan supaya lebih bijak lagi dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada dimana informasi bisa dengan leluasnya tersebar luas tanpa batas. Dengan adanya kecanggihan teknologi ini membuat peserta didik kita ikut berperan aktif dengan memiliki berbagai akun media sosial. Akun media sosial yang

tersedia tidak selalu menyajikan hal yang berbaur positif, melainkan melalui konten yang mereka sediakan dapat memeperogoti akhlak siswa kita sehingga menjadikannya kurang berkarakter.

Pendidikan karakter adalah aspek penting dalam kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk membentuk sikap, nilai-nilai, dan perilaku positif pada peserta didik. Pendidikan karakter berfokus pada pengembangan aspek moral, etika, kepribadian, sosial, dan emosional peserta didik.

Salah satu proses pendidikan adalah kegiatan belajar dan mengajar. Dalam kegiatan ini guru memiliki peranan yang sangat penting supaya tujuan pendidikan tercapai dengan maksimal, yaitu melahirkan peserta didik yang berkarakter. Salah satu langkah yang dapat diterapkan adalah dengan mengimplementasikan pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran, salah satunya Seni Budaya dan Prakarya di bidang seni musik. Pembelajaran seni musik sebagai salah satu jenis pendidikan seni yang dapat mengembangkan anak dari berbagai aspek perkembangan yang berfungsi sebagai pembangun kualitas estetis diri dalam bentuk

kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran seni juga termasuk pembelajaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi estetika siswa yang dapat memperhalus budi pekerti. (Madina et al. 2021). Karena musik dapat membentuk seseorang, membentuk budaya dan masyarakat (Handayani, Desyandri, and Mayar 2022).

Pendidikan seni musik memiliki peranan yang sangat penting di dunia pendidikan. Karena melalui musik peserta didik bisa mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk mengembangkan kepribadiannya secara emosional. Pada akhirnya akan melahirkan manusia yang cerdas secara lahir dan bathin serta berkarakter.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai kajian hasil dari menelaah beberapa literatur, buku-buku, artikel, dan referensi lainnya yang sesuai dengan penulisan artikel ini (Susilawati 2021). Informasi

yang diperoleh dapat menjelaskan tentang pembentukan karakter melalui pendidikan seni musik yang dilaksanakan. Studi kepustakaan digunakan dengan tujuan mempertajam konsep teoritis dan mempertajam informasi tentang karya ilmiah dan penelitian sejenis. Informasi yang diperoleh dari berbagai literatur dijadikan sebagai konsep kajian pembahasan pembentukan karakter melalui pendidikan seni musik yang sesuai dengan permasalahan yang ada serta mampu memberikan pandangan yang berbeda dan pemutakhiran dari berbagai jenis sumber yang ditulis penulis sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pendidikan Karakter

Pendidikan melibatkan mentransfer dan mendidik anak menjadi generasi yang berpengetahuan, terampil dan mempunyai sikap yang baik sehingga dapat berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Handayani, Desyandri, and Mayar 2022). Dengan kata lain pendidikan menghasilkan manusia yang cerdas ilmu pengetahuan dan berkarakter.

Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *charassein*, yang berarti engrave (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berdasarkan pernyataan tersebut, karakter dapat diartikan sebagai tanda atau ciri khusus seseorang atau pola perilaku yang bersifat individual.

Karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin “*charakter*”, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Maka pendidikan karakter dapat diartikan sebagai sebuah system yang menanamkan nilai kepada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan, diri sendiri, maupun sesama manusia. Menurut Tazkiroatus Musfiroh, karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*) dan keterampilan (*skills*). Dalam KBBI, karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlaq atau budi

pekerti yang membedakan seseorang dengan lainnya, dan dapat pula diartikan watak (<http://kbbi.web.id/karakter>) Sesuai dengan arti pada kamus besar bahasa Indonesia, karakter dalam konsep pendidikan Islam diistilahkan dengan akhlaq (Intan Kusumawati 2016)

Pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan yang menjaga nilai budaya bangsa sehingga peserta didik memiliki karakter yang sesuai dengan budaya bangsa. Karena budaya bangsa menginginkan manusia yang berkarakter baik. Seseorang yang berkarakter baik akan mengetahui yang baik (*knowing the good*), mencintai yang baik (*loving the good*) dan melakukan yang baik (*acting the good*). Ketiga hal ini saling berkaitan satu sama lainnya. Keterkaitan tersebut akan dapat terlaksana dengan baik apabila seseorang tersebut melalui proses pendidikan.

Pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter individu, termasuk sikap, nilai-nilai dan perilaku yang baik. Pendekatan ini melibatkan pengajaran dan pembinaan aspek moral, etika, kepribadian, dan nilai-

nilai positif dalam rangka membantu individu menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berintegritas, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Pendidikan karakter bertujuan untuk melampaui pencapaian akademik semata. Dengan mengedepankan nilai-nilai dan sikap yang baik, pendidikan karakter berupaya membentuk individu yang memiliki integritas moral, mampu membuat keputusan yang bijaksana, berempati terhadap orang lain, dan memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Pendidikan karakter dianggap penting karena karakter yang baik merupakan dasar yang kuat untuk membangun individu yang sukses dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Melalui pendidikan karakter, diharapkan individu dapat mengembangkan sikap positif, mengambil keputusan yang baik, menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain, serta berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan negara.

Pendidikan Seni Musik

Seni Budaya dan Keterampilan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.

Salah satu cabang mata pelajaran tersebut adalah pendidikan seni musik. Tujuan pembelajaran seni musik di sekolah dasar adalah untuk memenuhi perkembangan peserta didik. Karena melalui pendidikan seni musik peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan pengalaman yang estetik dalam berekspresi dan berkreasi dengan kegiatan belajar dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni.

Menurut para filsuf musik, musik melibatkan kepada aspek psikologi, yang melibatkan pemikiran manusia, pendapat, abstraktif dan emosi. Sehingga kehidupan seseorang tidak akan terlepas dari pengaruh musik (Suci 2019).

Seni musik memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif. Melalui musik, mereka dapat menciptakan, mengubah, dan menginterpretasikan karya-karya mereka sendiri. Ini membantu mengembangkan imajinasi dan keterampilan berpikir kreatif. Belajar musik melibatkan pemahaman pola, ritme, notasi musik, dan koordinasi antara tangan dan otak. Ini dapat memperkuat kemampuan kognitif siswa, termasuk pemecahan masalah, pemikiran logis, dan

memori. Selain itu belajar musik dapat meningkatkan kemampuan belajar lainnya, seperti kemampuan membaca, matematika, dan bahasa. Melalui musik, siswa belajar mengenal pola, menghafal informasi, dan mengembangkan pendengaran dan pendengaran baik.

Berpartisipasi dalam kelompok musik atau paduan suara di SD membantu siswa belajar bekerja sama dalam tim, mendengarkan orang lain, dan menghormati perbedaan. Ini mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berkolaborasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui musik, siswa dapat mengekspresikan emosi mereka dan memahami ekspresi emosional orang lain. Musik juga memperkenalkan siswa pada berbagai genre musik, tradisi, dan budaya dari berbagai negara, membantu mereka memahami keragaman dan meningkatkan pemahaman budaya.

Belajar musik melibatkan latihan yang berulang-ulang dan membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Hal ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam memusatkan perhatian, meningkatkan ketelitian, dan

mengembangkan disiplin dalam belajar dan berlatih.

Belajar musik melibatkan pendengaran yang aktif dan sensitivitas terhadap nuansa bunyi. Hal ini dapat mengembangkan kemampuan pendengaran siswa, baik dalam hal mendengar dan mengidentifikasi perbedaan nada, ritme, dan dinamika.

Partisipasi dalam kegiatan musik di SD, seperti konser atau pertunjukan musik, menciptakan kenangan berharga bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri, kebanggaan diri, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam tampil di depan umum.

Melalui semua manfaat ini, seni musik menjadi elemen penting dalam pendidikan holistik di SD. Seni musik membantu mengembangkan aspek kreativitas, kognitif, sosial, emosional, dan keterampilan lainnya pada siswa.

Hubungan Pembentukan Karakter dan Pendidikan Seni Musik

Pendidikan karakter di sekolah dilaksanakan dengan mengintegrasikannya pada proses pembelajaran (Winarsih, Warsono, and Setyowati 2019). Pendidikan

karakter dan seni musik memiliki hubungan yang erat. Karena melalui seni musik, siswa dapat terlibat dalam proses pembentukan sikap dan nilai-nilai positif. Seni musik dapat mempromosikan nilai-nilai seperti kerjasama, kesabaran, kejujuran, rasa empati, dan penghormatan terhadap perbedaan. Siswa dapat belajar tentang pentingnya bekerja sama dalam ansambel musik, menghargai perbedaan pendapat dalam interpretasi musik, atau mengekspresikan empati melalui komposisi musik mereka sendiri.

Berpartisipasi dalam kegiatan musik, seperti paduan suara atau band, melibatkan kolaborasi dan kerja tim. Siswa belajar untuk mendengarkan dan memahami peran masing-masing dalam menciptakan musik yang harmonis. Ini membantu pengembangan keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi, menghargai kontribusi orang lain, dan menghormati perbedaan.

Seni musik memungkinkan siswa untuk mengekspresikan emosi mereka dengan cara yang kreatif. Melalui lagu, komposisi, atau improvisasi musik, siswa dapat mengekspresikan perasaan mereka, menghadapi tantangan emosional,

dan mengembangkan pemahaman tentang diri mereka sendiri. Hal ini membantu dalam pengembangan emosi yang sehat dan kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik.

Melalui seni musik, siswa dapat mempelajari berbagai genre musik dari budaya yang berbeda. Mempelajari musik tradisional atau kontemporer dari berbagai negara atau etnisitas membuka wawasan siswa terhadap keragaman budaya dan mempromosikan penghargaan terhadap nilai-nilai dan tradisi orang lain. Ini membantu dalam pengembangan kesadaran budaya dan toleransi.

Belajar seni musik melibatkan pengembangan keterampilan kognitif, seperti memahami notasi musik, mengenali pola ritme, dan berpikir analitis. Ini melibatkan pemecahan masalah, konsentrasi, memori, dan kemampuan berpikir abstrak. Peningkatan keterampilan kognitif ini juga dapat berdampak pada kemampuan belajar di bidang lain.

Dengan mengintegrasikan seni musik dalam pendidikan karakter, siswa dapat mengalami pengalaman belajar yang holistik. Seni musik dapat menjadi sarana yang kuat untuk

mengembangkan karakter positif, membangun keterampilan sosial, mengekspresikan emosi, menghargai keanekaragaman budaya, dan meningkatkan keterampilan kognitif siswa.

D. Kesimpulan

Pendidikan seni musik memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Pendidikan seni musik bukan hanya tentang mengembangkan keterampilan musik, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan aspek-aspek karakter yang positif.

Melalui pendidikan seni musik, siswa dapat belajar tentang kerjasama, disiplin, ketekunan, tanggung jawab, kreativitas, dan ekspresi diri. Kolaborasi dalam grup musik mengajarkan siswa untuk bekerja sama, mendukung satu sama lain, dan menghargai kontribusi masing-masing anggota. Disiplin diajarkan melalui latihan yang teratur, memahami notasi musik, dan mengikuti instruksi guru. Ketekunan ditanamkan melalui proses belajar yang konsisten dan tidak menyerah pada kesulitan. Tanggung jawab diajarkan melalui tanggung jawab anggota grup musik untuk

mempersiapkan diri dan memenuhi peran mereka. Kreativitas dan ekspresi diri didorong melalui musik, yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan perasaan, ide, dan pemikiran mereka. Dengan demikian, pendidikan seni musik sebaiknya dianggap sebagai bagian penting dari kurikulum sekolah dasar. Melalui pendidikan seni musik, siswa dapat mengembangkan karakter yang kuat dan memiliki keterampilan serta nilai-nilai yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Fitri, Desyandri, and Farida Mayar. 2022. "Implementasi Seni Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dan Pembentukan Karakter Di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2): 11370–78. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4245/3550>.
- Intan Kusumawati. 2016. "Landasan Filosofis Pengembangan Karakter Dalam Pembentukan Karakter." *Academy Of Education Journal* 7(1): 1–15.

- Irawana, Tri Juna, and Desyandri Desyandri. 2019. "SENI MUSIK SERTA HUBUNGAN PENGGUNAAN PENDIDIKAN SENI MUSIK UNTUK MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 1(3): 222–32. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/47>.
- Madina, Ameliza, Ardipal Ardipal, Ramalis Hakim, and Yalvema Miaz. 2021. "Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3134–41. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1293>.
- Suci, Dwi Wulan. 2019. "Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(3): 177–84.
- Susilawati, Nora. 2021. "Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 2(3): 203–19. <http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/108>.
- Winarsih, Lastri, Warsono, and Nanik Setyowati. 2019. "Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Sekolah Dasar." *Erlangga*: 28–31.